

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertolak dari studi pendahuluan, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif, yang bertujuan mencari dan menjelaskan hubungan antar variabel. Peneliti bertujuan mencari hubungan antara kecerdasan emosional dengan agresivitas. Pendekatan waktu penelitian menggunakan *cross sectional*, menurut Sugiyono (2010) *cross sectional* merupakan metode pendekatan dengan mengukur variabel-variabel dalam waktu bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sleman yang terletak di Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dengan pengajuan judul pada bulan maret 2019, diikuti dengan penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data hingga penyusunan akhir penelitian. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 dan 16 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dalam sebuah penelitian. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2010) yang menyebutkan bahwa populasi merupakan generalisasi dari komponen sampel yang akan diteliti,

termasuk didalamnya adalah karakteristik subjek maupun objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 1 Sleman yang berjumlah 210 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian sampel menunjukkan jumlah individu yang mewakili populasi dalam penelitian (Swarjana, 2016). Sedangkan sampling merupakan proses dalam menyeleksi populasi sehingga masuk kedalam kriteria penelitian (Mazzhindu & Scott, 2005). Selaras dengan pendapat Sugiyono (2010) yang menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Non Probability Sampling*, dengan jenis *Purposive Sampling*. Teknik ini diterapkan dengan alasan bahwa pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti (Dharma, 2013). Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *random* dipilah dari 7 kelas XI yang masing-masing kelas diambil sebanyak 9 orang yang dijadikan sebagai responden, sehingga total keseluruhan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 responden, sedangkan yang digunakan hanya sebanyak 61 responden.

Menurut Notoatmodjo (2010) sebelum pengambilan sampel dilakukan, lebih baik menentukan terlebih dahulu karakteristik sampelnya sehingga tidak menyimpang dari populasi. Kriteria ini dibagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh subjek, baik sebagai populasi maupun sebagai sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Siswa di SMAN 1 Sleman
- 2) Siswa usia 16 tahun

3) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Merupakan karakteristik yang tidak sesuai atau ciri-ciri yang tidak dapat dikategorikan sebagai sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang tidak hadir dalam penelitian
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel Penelitian

Rumus yang digunakan dalam menghitung besar sampel penelitian korelatif menurut Dahlan (2013) adalah

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan

n : besar sampel

$Z\alpha$: deviat baku alfa 5% = 1,96

$Z\beta$: deviat baku beta 5% = 1,645

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna (Berdasarkan penelitian Rinanda & Haryanta (2017), r sebesar = -0,488)

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,645}{0,5 \ln \left[\frac{1 + (0,488)}{1 - (0,488)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$= \left\{ \frac{3,605}{0,5 \ln [1]} \right\}^2 + 3$$

$$= 51,96 + 3$$

$$= 55 \text{ orang responden} + \text{Sistem } drop \text{ out (10\%)}$$

$$= 55 + 5,5$$

$$= 6,5 \text{ responden dibulatkan menjadi } 61 \text{ responden.}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sebuah objek ataupun subjek penelitian yang memiliki variasi dan dapat diukur (Sugiyono, 2010). Secara garis besar jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas, yang mempengaruhi variabel lainnya atau bekerja sebagai penyebab munculnya variabel terikat, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, dan bekerja sebagai akibat karena variabel lain (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi (independen) dan agresivitas (dependen).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2010) disajikan dalam bentuk :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran Variabel
Kecerdasan emosi : Kemampuan individu dalam mengenali, mengontrol, menyalurkan emosi dengan tepat pada siswa di SMAN 1 Sleman	Kuesioner Kecerdasan Emosi	Hasil pengukuran kecerdasan emosi berdasarkan domain dengan nilai 10-17 = memerlukan pengembangan, 18-34 = membutuhkan perhatian, 35-50 = kekuatan. Penilaian berdasarkan domain dengan nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 50	Numerik
Agresivitas : Merupakan perilaku yang mencerminkan	Kuesioner Agresivitas	Hasil pengukuran agresivitas berdasarkan	Numerik

<p>emosi negatif individu, yang disalurkan melalui serangan fisik maupun psikologi oleh siswa di SMAN 1 Sleman.</p>	<p>kuesioner yang telah diterjemahkan yang menunjukkan semakin besar nilai semakin tinggi agresivitasnya. Nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 145.</p>
---	---

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data (Instrumen Penelitian)

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan lembaran tertulis pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket kuesioner yang bersifat tertutup dengan alternatif jawaban, yaitu menggunakan dua kuesioner : Kecerdasan emosi dan Agresivitas.

a. Kecerdasan Emosi

Kuesioner Kecerdasan Emosi diadopsi dari *NHS Leadership Academy* berdasarkan teori Goleman (1995) yang selanjutnya peneliti terjemahkan melalui penerjemah tersumpah. Seluruh pernyataan merupakan pernyataan favorable, yang dibagi menjadi lima domain yaitu domain kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan keterampilan sosial yang masing-masing domain memiliki 10 pernyataan, dengan total seluruh pernyataan adalah 50 item.

b. Agresivitas

Kuesioner Agresivitas diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Buss & Perry (1992) berdasarkan teori Buss & Perry (1992).

Tabel 3.2 Kisi- kisi kuesioner Agresivitas

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Agresivitas	1. Kemarahan	1,3,4,5,6,7	2	7
	2. Agresi Fisik	8,9,10,11,12,14,15,16	13	9
	3. Permusuhan	17,18,19,20,21,22,23,24	-	8
	4. Agresi Verbal	25,26,27,28,29	-	5
Jumlah		27	2	29

Skala yang digunakan penelitian ini adalah skala *Likert*. Sugiyono (2010) menyebutkan bahwa skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu mengenai suatu fenomena. Skala Likert, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap dengan 5 pilihan jawaban, yaitu : Sangat Tidak Sesuai, Agak Tidak Sesuai, Netral, Agak Sesuai, Sangat Sesuai. Pemberian skor disesuaikan berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yaitu bergerak dari skor 5 ke skor 1 untuk pernyataan *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* bergerak dari skor 1 ke 5. Instrumen suatu penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, sehingga instrumen memerlukan skala agar nilai dari variabel yang digunakan dapat dikategorikan menjadi angka sehingga analisa akan lebih pasti dan efisien.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu melalui data primer. Pengumpulan data dilalui dengan diawali pengenalan, penjelasan tujuan pengisian kuesioner menanyakan kesediaan persetujuan menjadi responden. Setelah responden menandatangani *informed consent* peneliti selanjutnya membagikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden. peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya

mengenai hal yang kurang dipahami selama pengisian kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Keabsahan atau validasi merupakan derajat ketepatan dan kebenaran antara data dilapangan dan data yang dilaporkan peneliti. Validasi menuntut kejujuran dalam penyampaian laporan penelitian (Sugiyono, 2010). Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2010) yang menyebutkan bahwa validitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur fenomena penelitian.

Validasi instrumen penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan mengajukan validasi konten kepada ahli di bidang keperawatan jiwa dan anak. Selanjutnya, dilakukan penghitungan skor dengan menggunakan Content Validity Ratio (CVR) :

$$CVR = \frac{Ne - \left(\frac{N}{2}\right)}{\frac{N}{2}}$$

Pernyataan dinyatakan valid jika hasil perhitungan dengan rumus CVR memiliki hasil = 1. Hasil perhitungan uji validasi konten kuesioner kecerdasan emosi dan agresivitas menunjukkan hasil = 1 yang artinya kedua instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu data, penelitian sebelumnya dan penelitian kini dengan objek atau subjek yang sama, dan metode yang sama, maka hasil penelitiannya juga harus sama. Penelitian dengan reliabilitas baik cenderung memiliki validitas yang baik juga (Notoatmodjo, 2010). Sugiyono, (2010) juga menyebutkan

bahwa reliabilitas merupakan nilai yang menunjukkan kehandalan sebuah alat ukur.

Pengujian reliabilitas instrumen Kecerdasan Emosi dan Agresivitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha\beta^2}{\alpha\beta^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya item pernyataan

$\sum \alpha\beta$: jumlah varians item

αt^2 : varians total

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh nilai reliabilitas instrumen kecerdasan emosi *r alpha* 0.817 (>0.6) sehingga instrumen ini dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan. Instrumen agresivitas memiliki *r alpha* 0.895 (>0.6) sehingga instrumen ini dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan penelitian,

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2010) tahap-tahap pengolahan data meliputi :

a. *Penyuntingan (Editing)*

Hasil pengukuran sebuah fenomena harus diperiksa kembali kelengkapan, kejelasan dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan dan diperbaiki terlebih dahulu. Jika terdapat data yang tidak lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang, tetapi jika tidak memungkinkan untuk pengambilan data ulang, maka data tersebut dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*". Saat pengambilan data dilakukan, peneliti beserta asisten penelitian memeriksa kembali kelengkapan data yang dikumpulkan oleh

responden saat itu juga, sehingga saat terdapat data yang belum lengkap responden segera dapat mengisi kelengkapan data tersebut.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah dilakukan penyuntingan, langkah selanjutnya berupa *coding* atau pemberian kode pada data. Biasanya data yang diperoleh berupa kalimat, sehingga perlu diubah terlebih dahulu menjadi angka. Fungsi tahap ini adalah untuk memudahkan pemasukan data.

Memberikan kode pada instrumen penelitian untuk mempermudah dan mempercepat *entry* data.

- 1) Jenis kelamin dibuat kode sebagai berikut :
 - a) Kode 1 : Laki-laki
 - b) Kode 2: Perempuan
- 2) Keikutsertaan dalam *geng* dibuat kode sebagai berikut :
 - a) Kode 0: Tidak
 - b) Kode 1 : Ya
- 3) Pengalaman kekerasan dibuat kode sebagai berikut :
 - a) Kode 0 : Tidak pernah
 - b) Kode 1: Pelaku
 - c) Kode 2: Saksi
 - d) Kode 3: Korban
- 4) Keikutsertaan organisasi sekolah atau di lingkungan rumah dibuat kode sebagai berikut :
 - a) Kode 0: Tidak
 - b) Kode 1: Ya

c. Memasukan data (*Entry data*)

Data yang sudah diubah menjadi angka, selanjutnya dimasukan kedalam program komputer, salah satu contohnya adalah *SPSS for window* 16.0. pemasukan data pada program harus

dilakukan dengan teliti yaitu dengan pengecekan ulang satu per satu item pernyataan, karena kesalahan input data dapat memunculkan hasil yang bias. Data yang diolah meliputi jenis kelamin, mengikuti *geng*, pengalaman kekerasan dan keikutsertaan organisasi.

d. Pembersihan data ((*Cleaning*))

Setelah pemasukan data selesai, peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

2. Analisis Data

Analisa data dapat dilakukan sesuai dengan jenis penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif. Pengolahan data yang dilakukan dapat berupa pengolahan manual maupun dengan program komputer. Penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik, dengan mengubah data menjadi angka terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Perhitungan statistik penelitian menggunakan program *SPSS for window 16.0*. Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif yang dianalisis adalah jenis kelamin, mengikuti *geng*, pengalaman kekerasan dan keikutsertaan organisasi. Menurut Arikunto (2010), rumus yang dapat digunakan untuk analisis variabel adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Grekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan agresivitas remaja di SMAN 1 Sleman. Masing-masing variabel menggunakan skala numerik, sehingga analisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu (Dahlan, 2013).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : Skep/055/KEPK/V/2019 Etika Penelitian meliputi aspek :

1. *Autonomy*

Penelitian bersifat sukarela. Tidak mengandung unsur paksaan pada subjek penelitian baik secara langsung maupun tidak. Saat penelitian dilakukan, responden sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah tetapi peneliti menanyakan kembali ketersediaan siswa menjadi responden.

2. *Anonymity*

Pada lembar kuesioner terdapat lembar identitas terlebih dahulu. Subjek dapat menuliskan nomor responden dan inisial nama sebagai identitas.

3. *Confidentiality*

Setelah penelitian 3 bulan dilaksanakan dan dinyatakan lulus, maka lembar kuesioner subjek dimusnahkan. Penyimpanan data dengan bentuk *soft file* di perangkat komputer harus diberikan *password*.

4. *Justice*

Saat pembagian kuesioner telah dilakukan, peneliti menjelaskan singkat mengenai penelitian, tujuan, sasaran dan cara mengisi kuesioner

kepada responden sehingga pemahaman seluruh responden mengenai penelitian sama.

5. *Beneficience*

Penelitian ini tidak memberikan adanya perlakuan terhadap responden, sehingga tidak akan merugikan. Selain itu untuk menghargai waktu yang telah diberikan untuk penelitian, peneliti memberikan *reward*.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti mencari fenomena dari studi pustaka yang dilakukan
 - b. Mengajukan judul penelitian sesuai fenomena
 - c. Melakukan konsultasi mengenai judul penelitian dengan dosen pembimbing dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian
 - d. Setelah mendapat persetujuan pembimbing, peneliti segera membuat surat izin studi pendahuluan
 - e. Menyusun proposal “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Agresivitas Remaja di SMAN 1 Sleman Yogyakarta” dan konsultasi dengan pembimbing
 - f. Setelah mendapatkan persetujuan proposal berupa tanda tangan pembimbing, peneliti mempersiapkan presentasi proposal
 - g. Melakukan perbaikan laporan sesuai petunjuk dari pembimbing dan penguji
 - h. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian serta surat etik penelitian dengan nomor : Skep/055/KEPK/V/2019
 - i. Peneliti mencari asisten penelitian untuk membantu peneliti dalam jalannya proses penelitian, seperti mengumpulkan pertanyaan yang diajukan responden setelah itu asisten menyampaikan pertanyaan

tersebut ke peneliti yang selanjutnya menyampaikan kembali jawaban kepada responden.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti dan asisten penelitian menyamakan persepsi terlebih dahulu sambil menunggu waktu pengambilan data yang sudah disepakati dengan pihak sekolah. Setelah peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak SMAN 1 Sleman Yogyakarta, peneliti melakukan proses pengambilan data dengan petunjuk pihak sekolah yaitu memasuki kelas pada jam istirahat. Setelah itu peneliti memilih responden dengan menunjuk siswa sesuai tempat duduk sebanyak 9 siswa perkelas. Peneliti menanyakan kembali ketersediaan siswa menjadi responden, yang selanjutnya jika siswa bersedia asisten penelitian menyebarkan kuesioner pada responden.
- b. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu secara singkat mengenai penelitian, tujuan penelitian, sasaran penelitian hingga cara pengisian kuesioner. Asisten penelitian ditugaskan menampung pertanyaan responden dan menyampaikan jawaban pertanyaan dari peneliti kepada responden di kelas pertama, sedangkan peneliti dan asisten lainnya berpindah ke kelas selanjutnya.
- c. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden, diperiksa kembali oleh peneliti dan asisten penelitian saat itu juga, sehingga saat ada data yang tidak lengkap segera dapat dikembalikan pada responden untuk dilengkapi kembali.

3. Tahap penyelesaian

- a. Peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang terdiri dari pengolahan dan analisis data menggunakan *SPSS for windows 16.0*.

- b. Peneliti melakukan bimbingan revisi laporan dengan pembimbing serta mendapatkan persetujuan untuk melakukan seminar hasil penelitian
- c. Melakukan seminar hasil penelitian
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai petunjuk pembimbing dan penguji
- e. Mengumpulkan laporan skripsi

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA